

# **TINDAKAN FA YANG MENANAM DAN MEMBERIKAN NARKOTIKA GOLONGAN I UNTUK PENGOBATAN ORANG LAIN DITINJAU DARI UNDANG-UNDANG NOMOR 35 TAHUN 2009 TENTANG NARKOTIKA**

Nama: Agnes Suryaputra

Jurusan/Program: Hukum/Illu Hukum

Pembimbing: I. Dr. Go Lisanawati, S.H., M.Hum.

II. Anton Hendrik Samudra, S.H., M.H.

## **ABSTRAK**

Narkotika adalah zat atau obat yang berasal dari tanaman atau bukan tanaman. Narkotika sangat membahayakan kesehatan sehingga termasuk jenis yang dilarang untuk diedarkan dalam arti disalahgunakan. Penyalahgunaan narkotika di Indonesia semakin banyak dan tidak terbatas. Perbuatan FA yang menanam dan memberikan Narkotika Golongan I termasuk perbuatan yang melanggar ketentuan pidana. FA adalah suami YR yang berasal dari Sanggau. Ketika istrinya menderita sakit yang berkepanjangan yakni lumpuh pada kedua kaki, badan dan tangan sebelah kiri serta mengalami luka pada beberapa bagian tubuhnya. FA membawa pulang YR karena merasa biaya perawatan rumah sakit YR telah menghabiskan biaya yang tidak sedikit, kesehatannya semakin memprihatinkan sehingga FA mencari pengobatan alternatif lain dengan cara mencari khasiat ganja di internet. Ganja termasuk dalam Narkotika Golongan I. Narkotika sangat membahayakan bagi manusia baik secara fisik maupun psikis terutama Narkotika Golongan I. Berkaitan dengan hal tersebut, penelitian ini dimaksudkan untuk menganalisis apakah FA yang menanam dan memberikan Narkotika Golongan I untuk pengobatan orang lain dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana ditinjau dari Pasal 111 ayat (2) dan Pasal 116 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Atas perbuatannya FA dapat dikenakan pertanggungjawaban pidana. Pertama, perbuatan FA merupakan perbuatan yang melanggar ketentuan Pasal 111 ayat (2) dan Pasal 116 ayat (1) Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2009 tentang Narkotika. Kedua, FA mampu bertanggungjawab karena tidak ada paksaan dan dalam keadaan sehat jasmani. Ketiga, perbuatan FA adalah karena kesengajaan dan mengerti akan akibat dari perbuatan tersebut. Keempat, tidak ada alasan pemaaf karena dalam melakukan perbuatan menanam Narkotika Golongan I tidak ada daya paksa dari pihak manapun.

Kata kunci: Menanam ganja, pemberian Narkotika Golongan I untuk pengobatan orang lain, pertanggungjawaban pidana.

**THE ACTION OF FA WHO PLANTED AND GAVE NARCOTICS OF TYPE  
1 FOR THE TREATMENT OF OTHER PEOPLE. SEEN FROM THE  
PERSEPECTIVE OF INDONESIAN LAW, NUMBER 35 OF 2009  
CONVERNING NARCOTICS**

Nama: Agnes Suryaputra

Jurusan/Program: Hukum/Ilmu Hukum

Pembimbing: I. Dr. Go Lisanawati, S.H., M.Hum.

II. Anton Hendrik Samudra, S.H., M.H

**ABSTRACT**

Narcotics is a substance or drug which derives from plants or non-plants. Narcotics is very dangerous for health so that it is classified as drugs which are banned for circulation or abuse. The rate of narcotics abuse in Indonesia is going higher and unlimited. The action of FA who planted and gave the narcotics of type 1 to other people is categorized as a criminal action/case. FA is the husband of YR who comes from Sangau. When his wife suffered from a long-lasting disease, that is paralyze for both legs, body and left hand, and some wounds in the parts of her body, FA decided to discharge his wife from hospital because of the high cost and it seemed that the condition was getting worse. FA decided to look for alternative medicine and got some narcotics from internet. Marijuana is classified as narcotics of type 1. Narcotics is very dangerous for examine and analyze, especially Narcotics of type 1. In this regard, this study is intended to analyze whether FA who planted and gave narcotics to other people for medication can be categorized as a criminal action seen from Article 111 clause two (2) of Article 116 clause one (1) of Act Number 35 of 2009 concerning narcotics. For his action, FA can be accused of criminal deed. First, FA action is against the law of Article 111 clause two (2) and Article 116 clause one (1) of Act Number 35 of 2009 concerning narcotics. Second, FA can be liable since there is no force and he is in good physical condition. Third, the action of FA is done on purpose and he understands the consequences. Fourth, there is no reason to forgive because in carrying out the act of planting Narcotics of type 1 there is no force from any parties.

**Keywords:** marijuana planting, giving narcotics of type 1 to other people for medication, criminal liabilty.